

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

MODEL *BIRDWATCHING* DI LANSKAP URBAN

INSAN KURNIA



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN EKOWISATA DAN JASA LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model *Birdwatching* di Lanskap Urban” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2021

Insan Kurnia
E362140011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

INSAN KURNIA. Model *Birdwatching* di Lanskap Urban. Dibimbing oleh HARNIOS ARIEF, ANI MARDIASTUTI, dan RACHMAD HERMAWAN.

Birdwatching adalah bentuk rekreasi alam dengan fokus menikmati burung di alam liar. Aktivitas ini merupakan hobi yang terus berkembang dan memiliki nilai ekonomi tinggi serta bermanfaat dalam kaitannya dengan konservasi dan pendidikan lingkungan. Burung sebagai obyek utama dalam *birdwatching* memiliki jangkauan spasial yang luas termasuk lanskap urban. Lanskap urban dicirikan oleh dominasi kawasan terbangun dengan sisa berupa ruang terbuka hijau kawasan perkotaan (RTHKP). Keberadaan RTHKP dan burung di RTHKP menjadi penting dalam kaitannya sebagai obyek rekreasi *birdwatching* dengan keunggulan dekat dengan pusat aktivitas manusia walaupun secara ekologi sangat berbeda dengan lanskap alami. Keberadaan burung di RTHKP tidak secara otomatis membuat *birdwatcher* tertarik melakukan *birdwatching*. Penelitian *birdwatching* di Indonesia selama ini hanya fokus pada konsep penawaran potensi burung di berbagai lanskap, tanpa ada kajian mengenai permintaan, sehingga tidak ada informasi mengenai *birdwatcher*. Permintaan terhadap burung, *birdwatching* dan RTHKP di lanskap urban perlu kaji sehingga dapat menjadi dasar bagi manajemen *birdwatching* sesuai keinginan *birdwatcher* serta masyarakat umum.

Penelitian bertujuan untuk (1) menganalisis *birdwatcher* di Indonesia pada aspek demografi, pengalaman, motivasi, dan preferensinya, (2) menganalisis rekreasi *birdwatching* di lanskap urban pada aspek keminatan, persepsi dan preferensinya, (3) menganalisis tipologi lanskap urban dalam kaitannya dengan rekreasi *birdwatching*, serta (4) menyusun model *birdwatching* di lanskap urban dengan pendekatan pelaku, kegiatan dan lokasi. Penelitian dilakukan pada Bulan Februari sampai Mei 2020 dengan menggunakan kuesioner tertutup (*closed ended*) secara online yang disebar kepada (1) *birdwatcher* di seluruh Indonesia dan (2) masyarakat di Kota Bogor, Sukabumi, Bandung dan Surabaya. Skala jawaban yang digunakan 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering), dan (4) selalu. Data burung dan habitat diambil secara langsung di empat kota yang sama dengan menambahkan Kota Yogyakarta sebanyak 85 RTHKP. Data dianalisis menggunakan (i) generalized linear model (GLZ), (ii) exploratory factor analisis (EFA). Variabel dependent adalah respon responden terhadap pertanyaan yang dianalisis terhadap variabel independen yaitu sosio-demografi untuk ditentukan faktor yang berpengaruh secara signifikan. Taraf nilai signifikan yang digunakan yaitu 5% ($p < 0.05$). Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 24.

Responden yang mengisi lengkap atau hampir lengkap sebanyak 1257 *birdwatcher* (dari 2.000 kuesioner yang disebar) berasal dari 232 kabupaten/kota dan 33 provinsi di Indonesia. Demografi responden didominasi laki-laki, usia remaja dan dewasa awal, tinggal di kota, berpendidikan tinggi serta anggota organisasi konservasi. Pengalaman *birdwatcher* didominasi *birdwatching* < 3jam, di kawasan dilindungi, bersama teman dan mendapatkan informasi juga dari teman. Identifikasi burung dilakukan melalui visual dengan bantuan buku panduan. Motivasi utama adalah peningkatan kapasitas pribadi dan ilmiah. Nilai kesediaan membayar sebesar Rp 8.243.691,00. Preferensi tertinggi adalah taman nasional, menjumpai semua spesies burung serta melihat keunikan warna bulu. *Birdwatcher*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



berminat untuk *birdwatching* di lanskap urban dengan preferensi di hutan kota, menjumpai semua spesies dan burung Raja-udang, aktivitas mengambil foto burung bersama teman. *Birdwatching* di lanskap urban dipersepsikan mampu mendukung konservasi burung dengan aksesibilitas mudah dan keuntungan sebagai media belajar terutama bagi anak-anak dan pelajar namun kekurangannya adalah kebisingan. Aktivitas untuk mendukung *birdwatching* membentuk dua faktor yaitu penyediaan habitat pakan dan sarang buatan serta pengelolaan habitat secara umum.

Responden di empat kota yang mengisi lengkap atau hampir lengkap sebanyak 1247 masyarakat (dari 1.500 kuesioner yang disebar). Rekreasi di RTHKP memiliki frekuensi tidak menentu dalam satu pekan, durasi 1-2 jam, pada pagi hari dengan pilihan hari tidak tentu. Aktivitas rekreasi didominasi jalan sehat(olahraga), beristirahat (rekreasipiknik), kuliner (rekreasi sosial), serta mengambil foto pemandangan (hubungan dengan alam). *Birdwatching* di lanskap urban pernah dilakukan oleh 75,2% responden dan 72,0% menyatakan berminat. Preferensi tertinggi adalah menjumpai burung yang baru dilihat, mengambil foto, dan lokasi taman kota. Preferensi tertinggi sertiap kota adalah Kebun Raya Bogor, Lapangan Merdeka Sukabumi, Kebun Binatang Bandung dan Taman Bungkul Surabaya. *Birdwatching* di lanskap urban dipersepsikan sebagai media belajar terutama bagi anak-anak dan pelajar dengan keuntungan aksesibilitas mudah. Aktivitas untuk mendukung *birdwatching* hanya membentuk faktor yaitu pengelolaan habitat.

Total dijumpai 75 spesies burung dari 34 suku dengan distribusi 66 spesies (Bogor), 26 spesies (Sukabumi), 28 spesies (Bandung), 19 spesies (Yogyakarta), dan 36 spesies (Surabaya). Mayoritas adalah penempat (98,7%), tidak bersarang (89,3%), tidak melimpah (96%) dan tidak beratribut (66,7%). Kondisi RTHKP dengan jumlah habitat lebih dari dua (23,5%), luas < 1 ha (42,4%), dan tidak terdapat papan interpretasi burung (97,6%). Penilaian kualitas RTHKP untuk *birdwathing* yaitu sangat baik (2,4%), baik (12,9%), biasa (10,6%), buruk (62,4%) dan sangat buruk (11,8%).

Tipologi *birdwatching* dibedakan menjadi *birdwatcher* ahli, *birdwatcher* menengah, *birdwatcher* pemula serta masyarakat umum. Tipologi kegiatan difokuskan pada melihat burung, mendengar suara burung dan mengambil foto burung berdasarkan sembilan kategori peluang dan teknik perjumpaan dengan burung. Kegiatan tambahan dikaitkan dengan penyediaan pakan dan sarang buatan serta pengelolaan habitat. Model *birdwatching* di lanskap urban yang disusun sebanyak enam dengan karakteristik yang berneda untuk pelaku, lokasi, kegiatan serta target burung yang dilihat.

Kata kunci : *birdwatching*, burung, lanskap urban, model, RTHKP

SUMMARY

INSAN KURNIA. Birdwatching Models in Urban Landscape. Supervised by HARNIOS ARIEF, ANI MARDIASTUTI, and RACHMAD HERMAWAN.

Birdwatching is one of nature recreations focusing on enjoying the wild birds. This activity is a hobby that continuously develops and has high economical value, besides beneficial related to conservation and enviromental education. Birds as the main objects in birdwatching have a wide spatial range including urban landscapes. The urban landscape is characterized by the dominance of built areas with the remainder of the urban green space (UGS). The existence of UGS and birds in UGS is important in relation to birdwatching objects with the advantage of being close to the center of human activity even though it is ecologically very different from natural landscapes. The existence of birds in UGS does not automatically attract birdwatchers to do birdwatching. A study of birdwatching in Indonesia is only focused on a bird potential supply concept in various locations without any demand study. A demand study is expected to become the basic of birdwatching management following the birdwatcher and citizen desire.

The aims to (1) analyze birdwatchers in Indonesia for demography, experience, motivation, and preferences, (2) analyze birdwatching recreation in urban landscapes for citizen interest, perceptions and preferences, (3) analyze the typology of urban landscapes in relation to birdwatching recreation, and (4) plan a birdwatching models in an urban landscape with the approach of actors, activities and locations. The research was conducted from February to May 2020 using an online closed-ended questionnaire which was distributed to (1) birdwatchers throughout Indonesia and (2) citizen of Bogor, Sukabumi, Bandung and Surabaya. The answer scale used is 1 (never), 2 (rarely), 3 (often), and (4) always. Bird and habitat data were taken directly in the same four cities by adding Yogyakarta as much as 85 UGS. Data were analyzed using (i) generalized linear model (GLZ), (ii) exploratory factor analysis (EFA). The dependent variable is the respondent's response to the questions analyzed on the independent variable, namely socio-demography to determine which factors have a significant effect. The level of significant value used is 5% ($p < 0.05$). Data processing using 24 IBM SPSS Version.

There were 1257 birdwtchers who filled in completely or almost completely (out of 2,000 questionnaires distributed) from 232 districts / cities and 33 provinces in Indonesia. The demographics of respondents are predominantly male, adolescents and early adults, live in cities, high education and members of conservation organizations. Birdwatcher experience is dominated by birdwatching <3 hours, in protected areas, with friends and getting information from friends. Bird identification is done visually with the help of a filed guide. The main motivation is personal and scientific capacity building. The value of willingness to pay is IDR 8,243,691.00. The highest preference is national parks, found all bird species and seeing their unique plumage colors. Birdwatcher is interested in birdwatching in urban landscapes with a preference in urban forests, encountering all species and kingfisher, taking bird photos with friends. Birdwatching in an urban landscape is perceived to be able to support bird conservation with easy accessibility and advantages as a learning medium, especially for children and students, but the

drawback is noise. Activities to support birdwatching form two factors, namely the provision of feed habitats and artificial nests and general habitat management.

Respondents in four cities who filled in completely or almost completely were 1247 people (out of 1,500 questionnaires distributed). Recreation in UGS has an uncertain frequency in one week, 1-2 hours duration, in the morning with an uncertain choice of days. Recreational activities are dominated by healthy walking (sports), resting (picnic recreation), culinary delights (social recreation), and taking scenic photos (relationship with nature). The 75.2% of respondents had birdwatching in urban landscapes and 72.0% expressed interest. The highest preferences were to spot recently viewed birds, take photos, and locate city parks. The highest preferences for each city are Bogor Botanical Gardens, Sukabumi Merdeka Field, Bandung Zoo and Surabaya Bungkul Park. Birdwatching in the urban landscape is perceived as a learning medium especially for children and students with the advantage of easy accessibility. Activities to support birdwatching only form a factor, namely habitat management.

A total of 75 bird species were found from 34 families with a distribution of 66 species (Bogor), 26 species (Sukabumi), 28 species (Bandung), 19 species (Yogyakarta), and 36 species (Surabaya). The majority were residents (98.7%), not nesting (89.3%), not abundant (96%) and without attributes (66.7%). The UGS conditions with more than two habitats type (23.5%), area <1 ha (42.4%), and no bird interpretation board (97.6%). The quality assessment of UGS for birdwathing was very good (2.4%), good (12.9%), ordinary (10.6%), bad (62.4%) and very bad (11.8%).

Typology of birdwatching is divided into expert birdwatchers, intermediate birdwatchers, casual birdwatchers and the general public. Typology of activities focused on seeing birds, hearing bird sounds and taking bird photos based on nine categories of opportunities and bird encounter techniques. Additional activities are associated with providing feed and artificial nests and habitat management. There are six birdwatching models in the urban landscape with different characteristics for the actors, locations, activities and target birds seen.

Keywords : *bird, birdwatching, models, urban green space, urban landscape,*

MODEL *BIRDWATCHING* DI LANSKAP URBAN

INSAN KURNIA

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN EKOWISATA DAN JASA LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Yeni A.Mulyani, M.Sc
- 2 Dr. Ir. Novianto Bambang Wawandono, M.Sc

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Yeni A.Mulyani, M.Sc
- 2 Dr. Ir. Novianto Bambang Wawandono, M.Sc

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

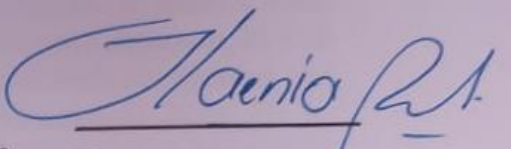
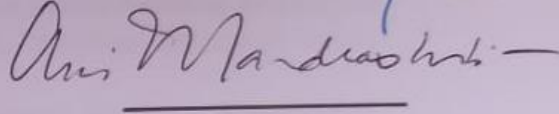
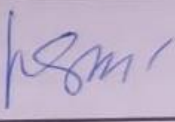
Judul Disertasi : Model *Birdwatching* di Lanskap Urban
Nama : Insan Kurnia
NIM : E362140011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Harnios Arief, M.Sc.F

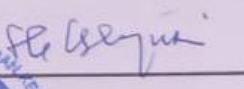
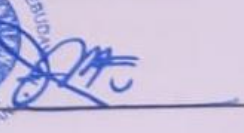
Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc

Pembimbing 3:
Dr, Ir. Rachmad Hermawan, M.Sc.F

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Siti Badriyah Rushayati, M.Si
NIP 196507042000032001
Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng
NIP 196004191985031002


Tanggal Ujian: 12 Januari 2021

Tanggal Lulus: 25 Januari 2021



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Alhamdulillah hirabbil 'aalamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari sampai bulan Mei 2020 dengan judul “**Model Birdwatching di Lanskap Urban**”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Ir. Harnios Arief, M.Sc.F, Prof. Dr. Ir. Ani Mardistuti, M.Sc, dan Dr. Ir. Rachmad Hermawan, M.Sc.F atas bimbingan, arahan, diskusi, motivasi, dorongan serta berbagai bantuannya yang tiada putus. Kepada Dr. Ir. Novianto Bambang Wawandono, M.Sc, Dr. Ir. Aryana Sunkar, M.Sc, dan Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si atas masukan dalam ujian kualifikasi lisan. Dosen Seminar Dr. Ir. Nurmala K. Panjaitan diucapkan terima kasih.

Dr. Ir. Yeni A. Mulyani, M.Sc dan Dr. Ir. Novianto Bambang Wawandono, M.Sc diucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi dosen penguji luar pembimbing pada Ujian Tertutup serta menjadi promotor luar pembimbing pada Sidang Promosi. Dr. Ir. Ricky Avenzora, M.Sc.F (Ketua Program Studi sebelumnya), Dr. Ir. Rachmad Hermawan, M.Sc.F (Ketua Program Studi sebelumnya), serta Dr. Ir. Siti Badriyah Rushayati, M.Si (Ketua Program Studi saat ini) atas dorongan serta bantuannya selama ini. Kepada Wakil Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Bidang Akademik Dr. Ir. Lailan Syaufina, M.Sc atas kesediaannya memimpin Ujian Terbuka dan Sidang Promosi. Kepada Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Dr. Ir. Naresworo Nugroho, M.Sc atas dukungannya untuk Sidang Promosi. Kepada Pimpinan Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan berbagai bantuan dan kemudahan selama proses ini.

Para *birdwatcher* atas kesediaannya mengisi kuesioner dari berbagai lokasi di Indonesia, dari tengah ramainya kota hingga di tengah belantara Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Semoga *birdwatching* terus berkembang menjadi hobi di masyarakat Indonesia dan mendukung konservasi burung, keanekaragaman hayati serta lingkungan secara global. Para responden masyarakat dari empat kota atas kesediaannya menjadi responden di tengah pandemi Covid-19. Kepada rekan-rekan yang juga telah membantu secara berantai mengenalkan kepada para responden, diucapkan terima kasih.

Rekan-rekan yang telah membantu pengambilan data lapangan untuk burung di Sukabumi (Rizandika Nurapriantono, Cristianito Imanuel, Raja Ramdhani), Bandung (Martino Batara, Ansyari Musoman, Fauzi Septiana), Yogyakarta (Ilham Arif Muttaqin), dan Surabaya (Alfian Wiguna Utama). Diskusi dan *sharing* data diberikan juga Dr. Ruhyat Partasasminta, M.Si. Pengolahan peta dibantu oleh Annafia Candradipraja. Diskusi statistika diberikan juga oleh Dr. Toto Supartono, S.Hut., M.Si dan Dr. Melewanto Patabang, S.Hut., M.Si.

Kepada Pimpinan Sekolah Vokasi IPB (dahulu Program Diploma IPB) Dr. Ir. Bagus P. Purwanto, M.Agr atas dukungan dan bantuannya selama ini. Juga kepada Dekan Sekolah Vokasi sekarang Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec dan Wakil Dekan Sekolah Vokasi Dr. Ir. Wawan Oktariza, M.Si. Rekan sejawat dari Program Studi Ekowisata Bedi Mulyana, S.Hut., M.Par., MMCAP, Kania S. Rahayu, S.Ikom., M.Par., MTHM, Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si, Dyah Prabandari, SP., M.Si, Occy Bonanza, SP., MT., Ira Resmayasari, SS., M.Par., MTHM, Yun Yudiarti, S.Hut.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



M.Si, Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si, Wulandari Dwi Utari, S.Hut., M.Si, Rima Pratiwi Batubara, S.Hut.,M.Si.

Kepada keluarga besar Kasiyo Keman. Kepada Ibunda atas doa yang tiada putus. Keluarga besar dan handai taulan yang juga telah membantu selama proses penyusunan disertasi ini. Semoga Allah Subhanaahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikannya. Aamiin.

Bogor, Juni 2021

Insan Kurnia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xxii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Novelty (Kebaruan)	8
1.6 Kerangka Pemikiran	8
II METODE PENELITIAN	11
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
2.2 Alat dan Bahan	12
2.3 Jenis Data	12
2.4 Metode Pengambilan Data	13
2.5 Pengolahan dan Analisis Data	15
2.6 Sintesis Data	18
III HASIL DAN PEMBAHASAN	21
3.1 Hasil	21
3.1.1 Karakteristik Birdwatcher	21
3.1.2 Karakteristik Pelaku Rekreasi di RTHKP	60
3.1.3 Tipologi RTHKP Untuk Birdwatching	71
3.1.4 Perencanaan Model Birdwatching di Lanskap Urban	82
3.2 Pembahasan	103
3.2.1 Karakteristik Birdwatcher	103
3.2.2 Karakteristik Pelaku Rekreasi di RTHKP	111
3.2.3 Tipologi RTHKP Untuk Birdwatching	114
3.2.4 Perencanaan Model Birdwatching di Lanskap Urban	119
IV SIMPULAN DAN SARAN	127
4.1 Simpulan	127
4.2 Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	153
RIWAYAT HIDUP	182



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Daftar lokasi RTHKP untuk penelitian	11
2	Parameter penilaian kualitas RTHKP untuk <i>Birdwatching</i>	19
3	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi terhadap keaktifan responden dalam satu tahun terakhir	24
4	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi terhadap frekuensi <i>birdwatching</i> dalam satu tahun terakhir	25
5	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap lama waktu <i>birdwatching</i>	26
6	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap lokasi <i>birdwatching</i>	27
7	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap sumber informasi lokasi dan kegiatan <i>birdwatching</i>	31
8	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap bentuk rombongan kegiatan <i>birdwatching</i>	32
9	Hasil analisis EFA motivasi <i>birdwatching</i>	37
10	Jumlah responden berdasarkan asal region dan lokasi tujuan kegiatan <i>birdwatching</i> yang diinginkan	38
11	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi terhadap lokasi tujuan <i>birdwatching</i> yang diinginkan	38
12	Jumlah responden berdasarkan region asal dan region tujuan kegiatan <i>birdwatching</i> yang diinginkan	39
13	Jumlah responden berdasarkan tujuan <i>birdwatching</i> yang diinginkan di luar negeri	40
14	Nilai kesediaan membayar dari responden untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	45
15	Jumlah responden berdasarkan total nilai kesediaan membayar untuk kegiatan <i>birdwatching</i> berdasarkan lokasi tujuan yang diinginkan	47
16	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi terhadap nilai total kesediaan membayar kegiatan <i>birdwatching</i>	47
17	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap preferensi kelompok burung	49
18	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap preferensi keunikan burung	50
19	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap preferensi status burung	51
20	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap lokasi <i>birdwatching</i>	53
21	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap pilihan jenis burung	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

22	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap aktivitas <i>birdwatching</i>	56
23	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap bentuk rombongan kegiatan <i>birdwatching</i>	57
24	Hasil analisis EFA bentuk dukungan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	59
25	Jumlah responden pelaku rekreasi taman	60
26	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi <i>birdwatcher</i> terhadap preferensi kelompok burung	66
27	Nilai analisis generalized linear model aspek demografi terhadap tipe lokasi <i>birdwatching</i>	67
28	Hasil analisis EFA bentuk dukungan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	71
29	Jumlah Spesies Burung di Setiap RTHKP	72
30	Spesies Burung dengan Kelas Kelimpahan 2, 3, dan 4 di RTHKP	73
31	Kategori burung berdasarkan peluang dan teknik perjumpaannya untuk kegiatan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	75
32	Spesies Burung dengan atribut tertentu	76
33	Spesies Burung yang Bersarang di RTHKP	77
34	Nilai Korelasi Antara Luas RTHKP dengan Kekayaan Spesies Burung	79
35	Kategori Kualitas RTHKP Untuk <i>Birdwatching</i>	81
36	Perbandingan tingkat keminatan, pengalaman dan lama waktu pengalaman <i>birdwatcher</i>	82
37	Hasil analisis EFA preferensi <i>birdwatcher</i> ahli	83
38	Hasil analisis EFA preferensi <i>birdwatcher</i> menengah terhadap kelompok burung	84
39	Hasil analisis EFA preferensi <i>birdwatcher</i> pemula terhadap kelompok burung	86
40	Peluang target burung menurut tipologi pelaku berdasarkan kategori peluang dan kemudahan perjumpaan burung	87
41	Pilihan kegiatan <i>birdwatching</i> menurut tipologi pelaku dan tipologi burung	88
42	Perbandingan frekuensi penggunaan kamera menurut tingkat keahlian <i>birdwatcher</i>	89
43	Pilihan kegiatan <i>birdwatching</i> menurut tipologi RTHKP	92
44	Model <i>birdwatching</i> yang disusun untuk lanskap perkotaan	94
45	Lokasi RTHKP dan burung potensial sebagai target <i>birdwatching</i> di lanskap urban untuk model 1	94
46	Lokasi RTHKP dan burung potensial sebagai target <i>birdwatching</i> di lanskap urban untuk model 2	95
47	Lokasi RTHKP dan burung potensial sebagai target <i>birdwatching</i> di lanskap urban untuk model 3	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



48	Lokasi RTHKP dan burung potensial sebagai target <i>birdwatching</i> di lanskap urban untuk model 5	98
49	Lokasi RTHKP dan burung potensial sebagai target <i>birdwatching</i> di lanskap urban untuk model 5	99
50	Analisa SWOT model <i>birdwatching</i> di lanskap urban	100
51	Klasifikasi <i>birdwatcher</i> menurut berbagai sumber	118



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	9
2	Peta lokasi penelitian	12
3	Demografi responden <i>birdwatcher</i> Indonesia	21
4	Jumlah responden menurut tahun pertama kali <i>birdwatching</i> (n=1257)	22
5	Persentase jumlah responden menurut usia pertama kali <i>birdwatching</i>	23
6	Boxplot responden menurut usia pertama kali <i>birdwatching</i> (tanpa nilai pencilan)	23
7	Jumlah responden menurut tahun terakhir aktif <i>birdwatching</i>	23
8	Jumlah responden menurut lama tahun pengalaman <i>birdwatching</i> dari responden yang masih aktif sampai satu tahun terakhir(n=842)	24
9	Jumlah responden aktif dalam satu tahun terakhir menurut frekuensi keaktifan (n=842)	25
10	Frekuensi menurut lama waktu pengalaman <i>birdwatching</i>	26
11	Frekuensi menurut lokasi pengalaman <i>birdwatching</i>	26
12	Persentase jumlah responden berdasarkan pengalaman <i>birdwatching</i> di lanskap alami dan lanskap buatan	27
13	Perbandingan jenis lanskap alami secara keseluruhan menurut pengalaman <i>birdwatching</i> responden	28
14	Jumlah lokasi secara keseluruhan menurut pengalaman <i>birdwatching</i> responden	28
15	Jumlah lokasi kawasan konservasi menurut pengalaman <i>birdwatching</i> responden	29
16	Jumlah responden menurut lokasi pengalaman <i>birdwatching</i> di taman nasional	29
17	Jumlah responden menurut lokasi pengalaman <i>birdwatching</i> di kawasan perkotaan	29
18	Frekuensi menurut pengalaman sumber informasi lokasi dan kegiatan <i>birdwatching</i>	30
19	Frekuensi menurut pengalaman bentuk rombongan kegiatan <i>birdwatching</i>	31
20	Persentase jumlah responden berdasarkan pengalaman mengidentifikasi burung dalam kegiatan <i>birdwatching</i>	32
21	Frekuensi menurut pengalaman teknik identifikasi burung dalam kegiatan <i>birdwatching</i>	33
22	Frekuensi pengalaman responden dalam membandingkan kemampuan mengidentifikasi burung dibandingkan <i>birdwatcher</i> lain	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

23	Persentase penilaian responden terhadap dirinya sendiri dalam mengkategorikan keahlian <i>birdwatcher</i>	33
24	Frekuensi menurut pengalaman penggunaan alat untuk <i>birdwatching</i>	34
25	Frekuensi menurut pengalaman penggunaan perlengkapan pribadi untuk <i>birdwatching</i>	34
26	Nilai pendorong responden untuk mengikuti <i>birdwatching</i>	35
27	Nilai motivasi responden <i>birdwatching</i> pada aspek peningkatan kapasitas pribadi	35
28	Nilai motivasi <i>birdwatching</i> responden pada aspek ilmiah	35
29	Nilai motivasi <i>birdwatching</i> responden pada aspek sosial	36
30	Nilai motivasi <i>birdwatching</i> responden pada aspek pribadi	36
31	Nilai motivasi <i>birdwatching</i> responden pada aspek rekreasi	36
32	Nilai motivasi <i>birdwatching</i> responden pada aspek fisik	36
33	Nilai motivasi <i>birdwatching</i> responden pada aspek spiritual	37
34	Persentase responden berdasarkan keinginan lokasi kegiatan <i>birdwatching</i> (n=1062)	38
35	Persentase responden berdasarkan asal region dan keinginan lokasi kegiatan <i>birdwatching</i> (n=1062)	38
36	Persentase responden berdasarkan keinginan lokasi kegiatan <i>birdwatching</i> menurut region asal	39
37	Persentase responden berdasarkan spesifikasi lokasi kegiatan <i>birdwatching</i> yang disebutkan	40
38	Jumlah responden berdasarkan 10 lokasi terbanyak yang diinginkan untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	41
39	Jumlah responden menurut region yang diinginkan untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	41
40	Jumlah responden menurut tipe habitat yang diinginkan untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	41
41	Jumlah responden menurut tipe status lokasi yang diinginkan untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	41
42	Persentase responden berdasarkan target burung dalam kegiatan <i>birdwatching</i>	42
43	Jumlah responden berdasarkan kelompok spesies burung yang menjadi target dalam kegiatan <i>birdwatching</i>	42
44	Jumlah spesies burung (atas) dan jumlah responden (bawah) berdasarkan ordo yang menjadi target dalam kegiatan <i>birdwatching</i>	43
45	Spesies burung terbanyak sebagai target kegiatan <i>birdwatching</i>	43
46	Lama waktu target kegiatan <i>birdwatching</i> berdasarkan tujuan	44
47	Jumlah responden berdasarkan kesediaan membayar untuk kegiatan <i>birdwatching</i> (n=1062)	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

48	Jumlah responden berdasarkan jumlah uang pada setiap aspek yang bersedia dibayarkan untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	45
49	Persentase aspek yang bersedia dibayarkan untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	45
50	Nilai kesediaan membayar dari responden untuk setiap aspek berdasarkan lokasi tujuan kegiatan <i>birdwatching</i>	46
51	Nilai total kesediaan membayar dari responden berdasarkan lokasi tujuan kegiatan <i>birdwatching</i>	46
52	Preferensi lokasi <i>birdwatching</i>	48
53	Preferensi kelompok burung untuk <i>birdwatching</i>	48
54	Preferensi keunikan burung untuk <i>birdwatching</i>	49
55	Preferensi status burung untuk <i>birdwatching</i>	50
56	Preferensi aktivitas saat <i>birdwatching</i>	52
57	Preferensi bentuk kegiatan <i>birdwatching</i>	52
58	Persentase keminatan (kiri) dan pengalaman (kanan) kegiatan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	52
59	Preferensi responden terhadap lokasi <i>birdwatching</i> di lanskap urban	53
60	Prerferensi responden mengenai pilihan jenis burung untuk <i>birdwatching</i> di lanskap urban	54
61	Persentase responden berdasarkan tingkat minat responden terhadap kegiatan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	55
62	Preferensi responden terhadap bentuk aktivitas selama <i>birdwatching</i> di lanskap urban	56
63	Preferensi responden terhadap bentuk rombongan kegiatan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	57
64	Persepsi responden terhadap kemampuan lanskap urban untuk dukungan kegiatan <i>birdwatching</i>	58
65	Persepsi responden mengenai keuntungan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	58
66	Persepsi responden mengenai kerugian <i>birdwatching</i> di lanskap urban	59
67	Persepsi responden mengenai aktivitas untuk mendukung <i>birdwatching</i> di lanskap urban	59
68	Pengelompokkan nilai persepsi responden mengenai aktivitas untuk mendukung <i>birdwatching</i> di lanskap urban	60
69	Karakteristik dominan responden pelaku rekreasi taman	61
70	Persentase jumlah responden menurut frekuensi kegiatan rekreasi di RTHKP setiap pekan	61
71	Persentase jumlah responden menurut rerata waktu kegiatan rekreasi di RTHKP	62
72	Persentase jumlah responden menurut pilihan hari untuk kegiatan rekreasi di RTHKP	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

73	Persentase jumlah responden menurut pilihan waktu untuk kegiatan rekreasi di RTHKP	62
74	Persentase jumlah responden menurut pilihan waktu luang untuk kegiatan rekreasi di RTHKP	63
75	Frekuensi kegiatan responden menurut kegiatan olahraga di RTHKP	63
76	Frekuensi kegiatan responden menurut kegiatan rekreasi piknik di RTHKP	63
77	Frekuensi responden menurut kegiatan rekreasi sosial di RTHKP perkotaan	64
78	Frekuensi responden menurut kegiatan yang berhubungan dengan alam di RTHKP	64
79	Persentase responden menurut pengalaman (kiri) dan keminatan (kanan) terhadap <i>birdwatching</i> di lanskap urban	64
80	Persentase responden menurut prioritas kegiatan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	65
81	Preferensi responden terhadap keunikan burung untuk <i>birdwatching</i> di lanskap urban	65
82	Preferensi responden terhadap sifat burung	66
83	Jumlah responden (atas) dan rerata skor penilaian (bawah) menurut tipe lokasi <i>birdwatching</i>	66
84	Preferensi responden terhadap lokasi <i>birdwatching</i> di Kota Bogor	68
85	Preferensi responden terhadap lokasi <i>birdwatching</i> di Kota Sukabumi	68
86	Preferensi responden terhadap lokasi <i>birdwatching</i> di Kota Bandung	68
87	Preferensi responden terhadap lokasi <i>birdwatching</i> di Kota Surabaya	69
88	Persepsi responden terhadap alasan pilihan lokasi <i>birdwatching</i> di lanskap urban	69
89	Preferensi responden terhadap pilihan aktivitas <i>birdwatching</i> di lanskap urban	69
90	Persepsi responden terhadap peranan <i>birdwatching</i> untuk mendukung konservasi burung di lanskap urban	70
91	Persepsi responden terhadap bentuk peranan lanskap urban untuk mendukung kegiatan <i>birdwatching</i>	70
92	Persepsi responden terhadap keuntungan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	70
93	Persepsi responden bentuk dukungan untuk kegiatan <i>birdwatching</i> di lanskap urban	71
94	Persentase RTHKP menurut jumlah kekayaan spesies burung	71
95	Persentase RTHKP menurut keberadaan burung dengan populasi melimpah	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

96	Jumlah spesies burung berdasarkan karakteristik teknik kemudahan perjumpaan (kiri) dan tingkat peluang perjumpaan (kanan)	74
97	Persentase RTHKP menurut keberadaan burung dengan atribut tertentu	76
98	Persentase RTHKP menurut keberadaan sarang burung	77
99	Persentase RTHKP menurut jumlah tipe habitat	77
100	Persentase RTHKP menurut jumlah sumber pakan burung	78
101	Persentase RTHKP menurut jumlah strata	78
102	Persentase RTHKP menurut jumlah jenis pohon	78
103	Persentase jumlah RTHKP menurut luas	79
104	Hubungan antara Luas RTHKP dengan kekayaan spesies burung	79
105	Persentase jumlah RTHKP menurut keberadaan papan interpretasi khusus burung	80
106	Persentase jumlah RTHKP menurut kualitas untuk kegiatan <i>birdwatching</i>	80
107	Lima preferensi tertinggi <i>birdwatcher</i> ahli terhadap burung di lanskap urban	83
108	Pengelompokan burung berdasarkan preferensi <i>birdwatcher</i> ahli	84
109	Pengelompokan burung berdasarkan preferensi <i>birdwatcher</i> menengah	85
110	Lima preferensi tertinggi <i>birdwatcher</i> menengah terhadap burung di lanskap urban	85
111	Pengelompokan burung berdasarkan preferensi <i>birdwatcher</i> pemula	86
112	Lima preferensi tertinggi <i>birdwatcher</i> pemula terhadap burung di lanskap urban	86



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR LAMPIRAN

1	Karakteristik responden <i>birdwatcher</i> Indonesia	155
2	Lokasi pengalaman <i>birdwatching</i> responden	156
3	Lokasi pengalaman <i>birdwatching</i> di Taman Nasional	158
4	Rekapitulasi jumlah responden berdasarkan lokasi tujuan <i>birdwatching</i>	159
5	Rekapitulasi responden berdasarkan spesies burung target <i>birdwatching</i>	164
6	Karakteristik responden pelaku rekreasi taman	167
7	Distribusi Spesies Burung di Setiap Kota	168
8	Distribusi Spesies Burung di Setiap RTHKP Kota Bogor	171
9	Distribusi Spesies Burung di Setiap RTHKP Kota Sukabumi	173
10	Distribusi Spesies Burung di Setiap RTHKP Kota Bandung	174
11	Distribusi Spesies Burung di Setiap RTHKP Kota Yogyakarta	175
12	Distribusi Spesies Burung di Setiap RTHKP Kota Surabaya	176
13	Penilaian Kualitas RTHKP	177



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

<i>Avitourism</i>	: Sama dengan <i>Birdwatching</i>
<i>Birder</i>	: Sama dengan <i>Birdwatcher</i> , Pelaku <i>birdwatching</i> dengan target melihat sebanyak mungkin spesies burung, <i>birdwatcher</i> generalis
<i>Birdwatching</i>	: rekreasi pengamatan satwa burung di alam bebas dengan mata telanjang, menggunakan alat bantu seperti teleskop dan teropong, atau sekedar mendengarkan suara burung
<i>Birdwatcher</i>	: pelaku <i>birdwatching</i> , pengamat burung
GLZ	: <i>Generalized linear model</i> , model linear tergeneralisasi Suatu metode analisis statistik untuk analisis variabel dependen dan independen
Hutan lindung	: Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
Hutan konservasi	: Kawasan konservasi, Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
Kawasan dilindungi	: Istilah yang merujuk sifat kawasan, terdiri atas hutan lindung dan hutan/kawasan konservasi
Lanskap	: Bentang alam atau kenampakan permukaan bumi; suatu sistem menyeluruh yang berisi hubungan antara komponen biotik dan abiotik, termasuk komponen pengaruh manusia
Lanskap alami	: Bentang alam asli yang terbentuk secara alami di permukaan bumi, tanpa ada campur tangan manusia/budaya
Lanskap rural	: Lanskap pedesaan, didominasi oleh kegiatan pertanian dan budidaya
Lanskap urban	: Lanskap perkotaan Penelitian ini dibatasi menurut administrasi kota
Rekreasi	: Pilihan aktivitas yang dilakukan pada waktu luang; dilakukan untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan
Ruang terbuka	: Ruang yang bersifat terbuka, tanpa bangunan
RTH	: Ruang Terbuka Hijau Area memanjang/ jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam



RTB

RTHKP

@Hak Cipta milik IPB University

TN

watcher

- : Ruang terbuka biru
Ruang terbuka dengan komponen utama air seperti danau, setu atau sungai
- : RTH Kawasan Perkotaan
Penelitian ini dibatasi pada lokasi buatan (*man-made*), bukan kawasan alami
- : Taman Nasional, salah satu bentuk hutan konservasi
Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi alam
- : *Birdwatcher* spesialis
Pelaku *birdwtacher* dengan target melihat spesies burung tertentu